

ABSTRACT

Adelia Rahman, 2021. Language maintenance of Buginese in Bastiong Village: a Sociolinguistic Study (supervised by Farida Maricar and Sutisno Adam)

The aim of this research is (1) to describe how the Buginese maintain their language in the society of Ternate city, especially in Bastiong Talangame village and also (2) to describe the factors contributing to the maintenance of Buginese Language in Bastiong Talangame village.

There are two data sources that the researcher uses; they are primary data and secondary data. In analyzing the data, researcher used qualitative descriptive methods. The data was analyzed with sociolinguistic theories which intend to make the researcher easier to understand and observe how language maintenance can survive in people's everyday lives.

The findings of this study indicate that this research is spoken by the people in the house, the surrounding environment, and also in public areas such as markets that can still survive. Buginese people use Buginese language when they communicate one another. However, they use Ternate Malay when communicating with people with other tribes. It can be concluded that the factors contributing to the Buginese Language maintenance include social and environmental factors where they are in a region of language concentration, namely in the Bastiong Talangame Village, a language attitude factor that includes language user loyalty, pride in language and also awareness of norms that are still found in maintaining language And the last factor is a migration, where the Buginese community that comes and settles in the city of Ternate.

Keywords: Maintenance, Buginese Language, Concentration Area.

ABSTRAK

Adelia Rahman, 2021. Pemertahanan Bahasa Bugis di Kelurahan Bastiong, Ternate, Maluku Utara: Sebuah Kajian Sociolinguistik (dibimbing oleh Farida Maricar dan Sutisno Adam)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bagaimana masyarakat suku Bugis mempertahankan bahasanya di tengah masyarakat Ternate, khususnya di kelurahan Bastiong Talangame dan juga (2) untuk menggambarkan faktor kontribusi yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Bugis di kelurahan Bastiong Talangame.

Terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan teori sociolinguistik yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan mengamati bagaimana pemertahanan bahasa bisa bertahan pada kehidupan masyarakat sehari-hari.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah penggunaan bahasa Bugis didalam rumah, lingkungan sekitar, dan juga di area publik seperti pasar. Orang Bugis akan menggunakan bahasa Bugis untuk berkomunikasi sesama suku. Begitu pula ketika bertemu dengan orang yang bukan merupakan suku Bugis, maka mereka akan berkomunikasi menggunakan bahasa Melayu Ternate. Hal ini ditemukan bahwa faktor-faktor pemertahanan bahasa bugis meliputi faktor sosial dan lingkungan dimana mereka berada di suatu wilayah konsentrasi bahasa yakni di kelurahan Bastiong Talangame, faktor sikap bahasa yang meliputi kesetiaan pengguna bahasa, kebanggaan dalam berbahasa dan juga kesadaran kan norma yang masih ditemukan dalam mempertahankan bahasa Bugis. Dan faktor terakhir adalah migrasi, dimana masyarakat suku Bugis yang datang dan menetap di kota Ternate.

Kata Kunci: Pemertahanan, Bahasa Bugis, Wilayah Konsentrasi.